

Jalan Menuju Pernikahan

Apa menikah itu?

Menikah adalah penyatuan 2 individu lawan jenis yang **BERBEDA SEPERTI LANGIT DAN BUMI** (pria dan wanita) **UNTUK TUJUAN HIDUP BERSAMA SEUMUR HIDUP.**

MENIKAH ADALAH sebuah tujuan dan tindakan hidup yang **MUSTAHLIL**

Tapi pernikahan itulah yang Tuhan karuniakan kepada manusia.

- Eph 5:31-33 Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga **keduanya itu menjadi satu daging**. (32) Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah **hubungan Kristus dan jemaat**. (33) Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri dan isteri hendaklah menghormati suaminya.
- *“Perkawinan ialah persekutuan untuk seumur hidup, adalah suatu lambang dari persatuan Kristus dengan jemaatNya.” EGW, MKB – hal. 88*

Pernikahan menggambarkan hubungan Tuhan dan manusia yang sangat berbeda dan mustahil bersatu. Peristiwa inilah yang kita kenal dengan istilah SALIB

SALIB

SUATU ikatan yang sangat kuat untuk menyatukan dua pihak yang sangat berbeda oleh kasih yang kekal.

Dengan kata lain Pernikahan adalah pernyataan Salib Kristus

Tujuan pacaran umat Tuhan adalah untuk pernikahan, itu berarti adalah untuk pernyataan Salib Kristus melalui pernikahan. Dan itu adalah **MUSTAHIL**.

Mengapa mustahil?

Setiap pribadi memiliki “diri” yang berbeda. Selama masih ada “diri” yang berbeda maka tidak akan pernah ada penyatuan.

Dengan kata lain **Pernikahan = Salib = Mati Diri**

- Luk 9:23 Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, **memikul salibnya setiap hari** dan mengikut Aku.

Bagaimana Caranya?

“Diri” harus mati. Itulah arti cinta yang sebenarnya.

Gal 2:20 Aku telah **disalibkan** bersama Kristus. **Aku hidup**, tetapi **bukan lagi aku**, melainkan **KRISTUS HIDUP DI DALAM AKU**. Dan apa yang sekarang aku hidup di dalam daging, aku hidup oleh iman Putra Elohim yang telah mengasihi aku dan yang telah menyerahkan diri-Nya demi aku.

CHRIST IN YOU (Kolose 1:27) - Pernikahan

- **Yesaya 54: 5**

- Yeremia 3:14 - I am married unto you (KJV)

- Series B, No.16, p.20. "Tetaplah dekat dengan Yesus. Dengan memandang Dia kita diubahkan menjadi seperti Dia. Ingatlah, engkau bukan dilatih untuk pacaran atau menikah, tetapi **untuk pernikahan Kristus.** "

MYP 440 (AKOM (2013), 554) – Hati merindukan kasih manusia, tetapi tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup berharga, untuk menggantikan kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya itulah istri dapat menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi segala kesusahan, tanggung jawab, dan penderitaan dalam kehidupan. Ia dapat membuat Dia menjadi kekuatan dan penuntunnya. **Biarlah wanita memberikan dirinya kepada Kristus sebelum memberikan dirinya kepada sahabat dunia siapa pun, dan jangan memasuki hubungan yang berlawanan dengan ini."**



Konseling

Konseling

- Ams 20:18 (ILT) Rancangan-rancangan ditegakkan oleh nasihat, maka lakukanlah peperangan dengan nasihat yang baik.
- Ams 19:20 (ILT) Dengarlah nasihat dan terimalah didikan supaya engkau menjadi bijak di masa depanmu.
- Ams 20:5 (ILT) Rancangan di dalam hati manusia bagaikan air yang dalam, tetapi orang yang berpengertian akan menimbanya.

- Ams 19:27 (ILT) Anakku, berhentilah mendengarkan didikan, maka engkau akan menyimpang dari perkataan pengetahuan.
- Yer 17:9 Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?
- Ams 14:12 (ILT) Ada jalan yang tampak lurus di hadapan seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan kematian.

Tuhan melalui Firman dan Doa



- “Di atas segalanya, jadikan Kristus penasihatmu. Selidiki firman-Nya dengan doa.” (MYP, 435)
- “Biarkan Tuhan mengajar kamu jalan-Nya. Tanyakan kepada-Nya setiap hari untuk mengetahui kehendak-Nya. Dia akan memberikan nasihat yang tepat kepada semua yang mencari Dia dengan hati yang tulus. ” (9T, 276)
- “Pernikahan ialah sesuatu hal yang akan mempengaruhi dan menentukan kehidupanmu baik dalam dunia ini maupun dalam dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus hati tidak akan meneruskan niatnya menikah tanpa mengetahui bahwa Allah berkenan terhadap tindakan itu. Ia tidak mau memilih buat dirinya sendiri, dia akan merasa bahwa Allah harus memilih bagi dia.” (AH, 43)

- “Kalau pria dan wanita dalam kebiasaan **berdoa dua kali** dalam sehari sebelum mereka bermaksud mengadakan perkawinan, haruslah mereka **berdoa empat kali** dalam sehari apabila langkah yang demikian sedang diharapkan.” (AH, 71.1)

- Yer 33:3 “Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.”
- Yak 1:5 Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, --yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit--, maka hal itu akan diberikan kepadanya.

- Ams 3:5-8 Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. (6) Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. (7) Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan; (8) itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu.
- Ams 19:14 Rumah dan harta adalah warisan nenek moyang, tetapi isteri yang berakal budi adalah karunia TUHAN.
- Ams 18:22 Siapa mendapat isteri, mendapat sesuatu yang baik, dan ia dikenan TUHAN.

Orangtua
yang Takut
akan Tuhan



- Ams 4:1,10,23 Dengarkanlah, hai anak-anak, didikan seorang ayah, dan perhatikanlah supaya engkau peroleh pengertian, Hai anakku, dengarkanlah dan terimalah perkataanku, supaya tahun hidupmu menjadi banyak. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.
- Ams 6:20-25 Hai anakku, peliharalah perintah ayahmu, dan janganlah menysia-nyiakan ajaran ibumu. (21) Tambatkanlah senantiasa semuanya itu pada hatimu, kalungkanlah pada lehermu. (22) Jikalau engkau berjalan, engkau akan dipimpinnya, jikalau engkau berbaring, engkau akan dijaganya, jikalau engkau bangun, engkau akan disapanya. (23) Karena perintah itu pelita, dan ajaran itu cahaya, dan teguran yang mendidik itu jalan kehidupan, (24) yang melindungi engkau terhadap perempuan jahat, terhadap kelicikan lidah perempuan asing. (25) Janganlah menginginkan kecantikannya dalam hatimu, janganlah terpicat oleh bulu matanya.

- Ams 1:8-10 Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyia-nyiakan ajaran ibumu (9) sebab karangan bunga yang indah itu bagi kepalamu, dan suatu kalung bagi lehermu. (10) Hai anakku, jikalau orang berdosa hendak membujuk engkau, janganlah engkau menurut;
- “Jika engkau diberkati dengan orang tua yang takut akan Allah, carilah nasihat dari mereka. Ungkapkan kepada mereka harapan dan rencanamu, pelajari pelajaran yang telah diajarkan melalui pengalaman hidup mereka, dan engkau akan diselamatkan dari banyak sakit hati.” (MYP 435)



Pendeta, Wali,
Orang yang lebih
tua dan
berpengalaman

“Beberapa orang memiliki pemahaman dalam banyak hal, mempunyai kesanggupan untuk menasihati. Ini merupakan pemberian Tuhan. Pada saat-saat ketika pekerjaan Tuhan membutuhkan perkataan, yang bijaksana dan solem dan tegas, mereka dapat menyampaikan perkataan-perkataan yang akan menuntun pikiran yang kacau dan yang berada dalam kegelapan, agar melihat dengan cepat jalan yang harus mereka tempuh ...”
(2SM, 361)

“Sementara mereka ingin mencintai dan menghormati orang tua mereka, mereka juga menghormati penilaian orang-orang yang memiliki pengalaman dengan siapa mereka terhubung di gereja.” (MYP, 445)

Petunangan

“Selidiklah dengan saksama agar mengetahui, apakah pernikahanmu berbahagia atau tidak rukun dan hancur berantakan. Apakah permikahan ini membantu saya menuju surga? Apakah cinta kasih saya terhadap Allah semakin bertambah? Dan apakah ruang lingkup kegunaan saya semakin meluas di dunia ini? Kalau segala pertimbangan ini tidak menyajikan kemunduran, maka dengan takut kepada Allah maju terus.”

MYP, p. 449

“Meskipun pertunangan diadakan tanpa pengertian yang sempurna, akan tabiat terhadap satu dengan lain yang bermaksud hendak menikah, janganlah berpendapat bahwa pertunangan itu memastikan perlunya bagimu untuk menikah serta mengikat diri seumur hidup kepada seorang, yang tidak dapat kamu kasihi dan hormati. ”

MYP, p. 449

Upacara Pernikahan

“Kitab Suci mengatakan bahwa baik Yesus maupun murid-murid-Nya telah diundang kepada pesta perkawinan di Kana. Kristus belum pernah memberikan izin kepada orang-orang Kisten, apabila diundang kepada perkawinan, untuk berkata seharusnya kami tidak hadir pada suatu peristiwa yang demikian gembiranya. Oleh hadir pada pesta itu, Kristus mengajar kita supaya bersukacita dengan orang-orang yang bersukacita dalam pemeliharaan segala hukum-Nya. Ia tidak pernah mengatakan supaya jangan diadakan atau dijalankan setuju dengan undang-undang Surga. Suatu pertemuan yang dihormati Kristus oleh hadirat-Nya, adalah baik supaya diikuti oleh para pengikut-Nya. Setelah mengunjungi perjamuan ini, Kristus telah mengunjungi banyak yang lain, menyucikannya oleh hadirat-Nya serta pengajaran-Nya. ” – {AH, p. 100}

“Upacara-upacara perkawinan telah dijadikan peristiwa pertunjukan, pemborosan, dan pemanjaan diri. Tetapi kalau kedua belah pihak mengadakan persetujuan sesuai dengan kesederhanaan ajaran agama dan sebagaimana biasanya, dan dilaksanakan atas persetujuan bersama, upacara itu dijalankan dengan tidak ada pertunjukan dan pemborosan, maka perkawinan yang terjadi pada dewasa ini tidak perlu bertentangan dengan kehendak Allah. ”

AH, p. 100

“Tidak ada alasan mengapa kita harus mengadakan arak-arakan yang besar atau pertunjukan, meskipun kedua belah pihak sangat cocok kepada satu dengan yang lain.

Tampaknya tidaklah cocok buat saya untuk melihat upacara perkawinan yang digabungkan dengan kegembiraan yang hiruk pikuk, gegap gempita yang sengaja dibuat-buat. Tidak. Karena itu adalah satu peraturan yang telah ditentukan oleh Allah, yang harus dipandang dengan keuntungan yang khidmat.”

AH, p. 100